

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan kebidanan pada Ny.R dengan penatalaksanaan ibu hamil dengan anemia ringan untuk meningkatkan kadar Hb dengan susu kedelai bertempat di TPMB Elfi Yanti, STr.Keb.Bdn yang berada di Kalianda Lampung Selatan. Waktu pemberian asuhan diberikan selama 7 hari berturut-turut pagi hari setelah sarapan mulai tanggal 24 Maret sampai 30 Maret 2025.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek laporan penelitian dalam studi kasus ini adalah Ny. R G1P0A0 usia 29 tahun dipilih sebagai subjek karena tidak terdapat patologis atau kelainan, persalinan normal, sehat telah memenuhi syarat menjadi responden dengan penatalaksanaan ibu hamil dengan anemia ringan untuk meningkatkan kadar hb dengan susu kedelai.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi dalam bentuk asuhan kebidanan pada Ny. R yaitu:

1. Observasi

Penelitian mencari data dan mengobservasi langsung Ny. R sesuai dengan menejemen kebidanan yaitu 7 langkah varney.

2. Wawancara

Melakukan wawancara langsung dengan Ny. R untuk mengetahui masalah-masalah atau keluhan yang dirasakan Ny. R selama masa kehamilan.

3. Dokumentasi

Dilakukan dalam asuhan kebidanan dalam metode SOAP yaitu:

a. S (Subjektif)

Berisikan pedokumentasian hasil pengumpulan data dasar Ny. R melalui anamnesa sebagai langkah survey yang terdiri dari identitas diri Ny. R serta keluhan yang dialami mengonsumsi.

- (Objektif)

Pendokumentasi yang berisikan hasil pemeriksaan fisik Ny. R hasil pemeriksaan Hb (Easy Touch) dan keluhan pasien yang dirumuskan dalam data focus untuk mendukung assessment sebagai Langkah 1 Varney.

b. A (Analisa)

Hasil analisa dan interpretasi yang berisikan data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnose dan masalah, antisipasi diagnose dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter sebagai Langkah 2,3, dan 4 Varney.

c. P (Penatalaksana)

Berisikan tindakan perencanaan, tindakan dan evaluasi berdasarkan analisa data sebagai 5,6 dan 7 Varney.

D. Teknik/ Cara pengumpulan data primer dan sekunder

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder, (Menurut Hellen Varney).

1. Data primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap Ny. R dengan masalah anemia

a. Langkah 1 (pertama) : pengumpulan data dasar

Pada langkah pertama ini dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data untuk mengevaluasi keadaan Ny. R secara lengkap, yaitu :

- 1) Riwayat kesehatan
- 2) Pemeriksaan fisik sesuai dengan kebutuhannya
- 3) Meninjau catatan terbaru atau catatan sebelumnya
- 4) Meninjau dan observasi dan membandingkan dengan hasil studi.

b. Langkah II (kedua) : Interpretasi dasar

Pada langkah ini yang dilakukan identifikasi yang benar terhadap diagnosa atau masalah dan kebutuhan Ny. R berdasarkan interpretasi yang benar atas dasar-dasar yang dikumpulkan. Data dasar yang sudah dikumpulkan diinterpretasikan sehingga ditemukan masalah atau diagnose yang spesifik yang kemudian akan dituangkan ke dalam sebuah rencana asuhan terhadap klien.

c. Langkah III (ketiga): Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial. Pada langkah ini kita mengidentifikasi masalah atau diagnosa potensial lain berdasarkan rangkaian masalah dan diagnose yang sudah diidentifikasi.

d. Langkah IV (keempat) : Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan dari Ny. R yang memerlukan penanganan segera.

e. Langkah V (kelima) : Merencanakan asuhan yang menyeluruh. Pada langkah ini direncanakan asuhan pada Ny. R yang menyeluruh yang ditentukan oleh langkah – langkah sebelumnya. Langkah ini merupakan kelanjutan manajemen terhadap diagnosa atau masalah, pada langkah ini informasi/data dasar yang tidak lengkap dapat dilengkapi.

f. Langkah VI (keenam) : Melaksanakan

Pada langkah keenam ini rencana asuhan menyeluruh seperti yang telah diuraikan pada langkah kelima dilaksanakan secara efisien dan aman. Perencanaan ini bisa diakukan seluruhnya oleh penulis atau sebagian dilakukan oleh penulis dan sebagian lagi oleh Ny. R atau anggota tim kesehatan lainnya.

g. Langkah VII (ketujuh) : Evaluasi

Pada langkah ketujuh ini dilakukan evaluasi keefektifan dari asuhan yang telah diberikan meliputi pemenuhan kebutuhan sebagaimana telah diidentifikasi dalam masalah dan diagnose.

2. Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medis pasien yang ditulis oleh petugas Kesehatan berupa pemeriksaan fisik dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berkaitan dengan

pasien. Dalam studi kasus ini informasi diperoleh dari catatan bidan, catatan keluarga dan buku KIA. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendokumentasian.

E. Bahan dan Alat

Dalam melakukan studi kasus ini pada ibu hamil dengan anemia, keefektifan dalam kenaikan Hb, penulis menggunakan alat-alat berikut:

1. Alat dan bahan dalam melakukan pemeriksaan fisik dan observasi
 - a. Lembar panduan observasi dan lembar koisioner
 - b. Alat tulis seperti pena dan pensil
 - c. Tensimeter
 - d. Stetoskop
 - e. Alat mengecekkan Hb **Easy Touch**
2. Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan susu kedelai untuk meningkatkan kadar Hb pada ibu hamil antara lain:
 - a. Alat
 - 1) Blender
 - 2) Timbangan
 - 3) Sendok
 - 4) Botol
 - 5) Gelas ukur
 - b. Bahan
 - 1) Kacang kedelai 100 gram
 - 2) Air 1 liter
 - 3) Garam $\frac{1}{2}$ sdm
 - 4) Gula pasir 125 gram
 - 5) Daun pandan 2 lembar

F. Cara Membuat Susu Kedelai

Langkah – Langkah

1. Cuci bersih biji kedelai lalu rendam biji kedelai dengan air selama 8 jam.
Cuci lagi dan buang kulitnya.

2. Blender biji Kedelai yang sudah direndam dengan 1 Liter air mineral. Lalu saring dengan tapisan sebelum direbus.
3. Rebus sari kedelai dengan api sedang. Masukkan gula dan daun pandan.
4. Aduk terus hingga mendidih.
5. Saring susu kedelai menggunakan tapisan
6. Berikan 200 cc setiap hari selama 7 hari (Diana 2017)

G. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 4.
Jadwal Kegiatan (matriks kegiatan)

No.	Hari Dan Tanggal	Kegiatan/Pelaksanaan
1.	Hari pertama	<p>Izin dengan Bidan, ibu hamil, dan mencari kasus</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah bertemu dengan ibu yang mengalami tanda dan gejala anemia ringan, menjelaskan pada ibu maksud dan tujuan nya, setelah itu melakukan informed consent untuk menjadi pasien dalam studi kasus Laporan Tugas Akhir ini 2. ibu mengerti dengan penjelasan yang mengenai pasien Laporan Tugas Akhir 3. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien 4. Melakukan pengkajian data pasien, subjektif maupun objektif
2.		<p>Kunjungan hari ke 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan TTV 2. Melakukan pemeriksaan cek Hb 3. Menjelaskan hasil pemeriksaan 4. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makan-makanan yang bergizi dan mengandung zat besi yang tinggi seperti susu kedelai. 5. Menganjurkan dan memberikan ibu untuk minum susu kedelai diminum pada pagi hari dimulai besok pagi. 6. Memberitahu dan mengajarkan ibu cara membuat susu kedelai. 7. Memberi dan menganjurkan ibu untuk rajin mengonsumsi Tablet Fe 2x sehari dimalam hari sebelum tidur 8. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup 9. Membuat kesepakatan pada ibu untuk kunjungan selanjutnya

3.		<p>Kunjungan hari ke 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan TTV 2. Menjelaskan pada ibu tentang hasil pemeriksaan 3. Memberikan ibu susu kedelai dan tetap menganjurkan ibu untuk diminum pada pagi 4. Menganjurkan ibu untuk tetap rajin mengonsumsi tablet Fe 2x sehari 5. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup 6. Menganjurkan ibu untuk tetap makan makanan bergizi dan minum 8-10 gelas/hari 7. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi susu kedelai 8. Membuat kesepakatan kepada ibu untuk kunjungan ulang
4.		<p>Kunjungan hari ke 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan ttv 2. Menjelaskan pada ibu tentang hasil pemeriksaan 3. Memberikan ibu susu kedelai dan tetap menganjurkan ibu untuk diminum pada pagi sebelum sarapan 4. Menganjurkan ibu untuk tetap rajin mengonsumsi tablet Fe 2x sehari 5. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup 6. Menganjurkan ibu untuk tetap makan makanan bergizi dan minum 8-10 gelas/hari. 7. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi susu kedelai. 8. Membuat kesepakatan kepada ibu untuk kunjungan ulang
5.		<p>Kunjungan hari ke 4</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan TTV 2. Menjelaskan pada ibu tentang hasil pemeriksaan 3. Memberikan ibu susu kedelai dan tetap menganjurkan ibu untuk diminum pada pagi sebelum sarapan 4. Menganjurkan ibu untuk tetap rajin mengonsumsi tablet Fe 2x sehari 5. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup 6. Menganjurkan ibu untuk tetap makan makanan bergizi dan minum 8-10 gelas/hari 7. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi susu

		<p>kedelai</p> <p>8. Membuat kesepakatan kepada ibu untuk kunjungan ulang</p>
6.		<p>Kunjungan hari ke 5</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan TTV 2. Menjelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan 3. Memberikan ibu susu kedelai dan tetap menganjurkan ibu untuk diminum pada pagi hari sebelum sarapan 4. Menganjurkan ibu untuk tetap rajin mengonsumsi tablet Fe 2x sehari 5. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup 6. Menganjurkan ibu untuk tetap makan-makanan bergizi dan minum 8-10 gelas/hari 7. Membuat kesepakatan kepada ibu untuk kunjungan ulang
7.		<p>Kunjungan hari ke 6</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan TTV 2. Menjelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan 3. Memberikan ibu susu kedelai dan tetap menganjurkan ibu untuk diminum pada pagi hari sebelum sarapan 4. Menganjurkan ibu untuk tetap rajin mengonsumsi tablet Fe 2x sehari 5. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup 6. Menganjurkan ibu untuk tetap makan-makanan bergizi dan minum 8-10 gelas/hari 7. Membuat kesepakatan kepada ibu untuk kunjungan ulang
8.		<p>Kunjungan hari ke 7</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan ttv 2. Menjelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan 3. Memberikan ibu sari susu kedelai dan tetap menganjurkan ibu untuk diminum pada pagi dan sore 4. Menganjurkan ibu untuk tetap rajin mengonsumsi tablet Fe 2x sehari 5. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup 6. Menganjurkan ibu untuk tetap makan-

		<p>makanan bergizi dan minum 8-10 gelas/hari</p> <p>7. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang dua minggu kemudian atau jika ada keluhan</p> <p>8. Memberitahu ibu cek Hb kembali setelah 1 bulan kemudian dari pemberian hari pertama susu kedelai</p>
--	--	--